

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN  
SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

**(Studi Kasus Guru MTs Negeri Kota Tegal)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)  
Dalam Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

**Makhbub Khilmii**

**NIM 1905036167**

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Naskah Skripsi

A.n Sdr. Makhbub Khilmii

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Makhbub Khilmii

NIM : 1905036167

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Guru MTs Negeri Kota Tegal)

Dengan ini telah kami setujui dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 17 Agustus 2021

Pembimbing I



Drs. H. Hasyim Syarbani, MM

NIP. 19570913 198203 1 002

Pembimbing II



H. Maltuf Fitri, SE., MM

NIP. 19741016 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Prof. Dr. Hamka Km. 2 Kampus III Ngaliyan Telp. 024-7608454 Semarang 50185  
website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Makhbub Khilmii

NIM : 1905036167

Judul : Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Guru MTs Negeri Kota Tegal)

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal : 20 September 2021 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2021/2022.

Ketua Sidang

Riska Wijayanti, S.H., M.H

NIP. 199304082019032019

Penguji I

Drs. Saekhu, M.H

NIP. 19690120 199403 1 004

Pembimbing I

Drs. H. Hasyim Syarbani, MM

NIP. 19570913 198203 1 002



Semarang, 20 September 2021

Sekretaris Sidang

Dr. H. Maltuf Fitri, S.E., M.Si

NIP. 19741016 200312 1 003

Penguji II

Kartika Marella Vanni, S.S.T, M.E

NIP. 199304212019032028

Pembimbing II

Dr. H. Maltuf Fitri, S.E., M.Si

NIP. 19741016 200312 1 003

## MOTTO

احتفظ ببعض ممتلكاتك لمستقبلك ، لأن ذلك أفضل لك

"Simpanlah sebagian dari harta kamu untuk menjadi masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu."

## **PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah S.W.T. yang telah menganugrahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah dengan maksimal. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang nsya'allah memberikan syafa'at bagi umat yang beriman. Penulis mempersembahkan karya tulis Skripsi ni teruntuk :

1. Orang tua penulis, Bapak Sobirin (Alm) dan bu Alfiyah, serta kakak dan adik ffah Khanifah, Zaini Nadif dan Makhbub Syafiq Sobirin yang telah memberikan semangat tiada henti serta telah memberikan do'a dan motivasi agar diberi kelancaran ketika mengerjakan skripsi sampai dengan selesai.
2. Almamater saya Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Teman-teman kelas transfer Perbankan Syariah angkatan 2019 yang telah berjuang menuntut lmu dan berjuang bersama di bangku perkuliahan
4. Semua yang telah berkontribusi dan senantiasa mendoakan kesuksesan penulis hingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ni.

## **DEKLARASI**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja keras saya sendiri dan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Guru MTs Negeri Kota Tegal)” ini tidak terdapat karya tulis orang lain maupun pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai rujukan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Semarang, 2 Juni 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping initial 'M' followed by a smaller, more detailed signature.

**Makhbub Khilmii**

**NIM. 1905036167**

## TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai penulis dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada pedoman transliterasi arab-latin yang dikeluarkan berdasarkan keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Berikut penjelasan tersebut:

### A. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                      |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Sa   | ṣ                  | Es (dengan titik diatas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                        |
| ح          | Ha   | ḥ                  | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                 |
| د          | Dal  | D                  | De                        |
| ذ          | Zal  | ẓ                  | Zet (dengan titik diatas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                        |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                       |

|   |      |    |                            |
|---|------|----|----------------------------|
| س | Sin  | S  | Es                         |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye                  |
| ص | Sad  | ṣ  | Es (dengan titik dibawah)  |
| ض | Dad  | ḍ  | De (dengan titik dibawah)  |
| ط | Ta   | ṭ  | Te (dengan titik dibawah)  |
| ظ | Za   | ẓ  | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ‘ain | ‘  | Koma terbalik diawas       |
| غ | Gain | G  | Ge                         |
| ف | Fa   | F  | Ef                         |
| ق | Qaf  | F  | Ef                         |
| ك | Kaf  | K  | Ka                         |
| ل | Lam  | L  | El                         |
| م | Mim  | M  | Em                         |
| ن | Nun  | N  | En                         |
| و | Wau  | W  | We                         |
| ه | Ha   | H  | Ha                         |



|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya     | Y | Ye       |

## B. Vokal

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| أ     | Fathah  | A           | A    |
| إ     | Kasrah  | I           | I    |
| أ     | Dhammah | U           | U    |

## C. Diftong

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَي   | Fathah dan Ya  | Ai          | A dan   |
| أَوْ  | Fathah dan Wau | Au          | A dan U |

## D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah dalam sistem tulisan bahasa arab dilambangkan dengan ( ّ ). Dalam transliterasi ni dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh: زَيْنّ: zayyana

## E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Ditulis dengan *al-...*, misalnya : الصناعة dibaca dengan *al-shina'ah*. *Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada awal kalimat.

## F. Ta' Marbutah ( ة )

kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata tu terpisah, maka ta marbutah tu transliterasinya dengan ha (h). Misalnya:

(البقرة) : Al-baqarah

## ABSTRAK

Perkembangan bank syariah di Indonesia semakin berkembang namun masih belum mengungguli permintaan masyarakat pada bank konvensional. Perkembangan bank syariah dapat dipengaruhi berbagai faktor diantaranya *Religiusitas*, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial. Penelitian ini memiliki tujuan mempelajari besarnya pengaruh *Religiusitas*, Pengetahuan dan Lingkungan sosial terhadap minat menabung guru MTs Negeri Kota Tegal di Bank syariah.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* atau *Random Sampling* atau Sampel acak dimana pengambilan sampel dari populasi secara random atau acak, dimana setiap calon responden mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Hasil penelitian ini ditemukannya pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap minat menabung guru MTs Negeri Kota Tegal di Bank Syariah, dengan hasil uji F diketahui  $F_{hitung} = 23,489$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$ . Sedangkan berdasarkan hasil uji t variabel Religiusitas dengan nilai koefisien  $0,442$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Variabel Pengetahuan dengan nilai koefisien  $0,412$  dan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$ . Variabel Lingkungan Sosial dengan nilai koefisien  $0,143$  dan nilai signifikansi  $0,228 > 0,05$ .

Kata Kunci: *Religiusitas*, Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Minat Menabung

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillah*, dengan bersyukur kepada Allah SWT, berkat ridho dan karunia-Nya penulis dapat menuntaskan karya tulis ilmiah dalam bentuk Skripsi berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Guru MTs Negeri Kota Tegal)”. Karya tulis ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan memperoleh gelar Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Selama penulisan Skripsi ini penulis telah memperoleh berbagai bimbingan, pengarahan dan kontribusi berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Drs. Zaenuri, M.H. selaku wali studi.
5. Bapak Drs. H. Hasyim Syarbani, MM. dan Bapak H. Maltuf Fitri, SE., MM selaku dosen pembimbing.
6. Segenap Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Program Studi S1 Ekonomi Islam.
7. Orang tua, keluarga, sahabat yang telah melimpahkan rasa kepedulian, dukungan, dan mendoakan dengan setulus hati untuk kesuksesan peneliti.

Semoga Allah SWT menganugerahkan pahala-Nya kepada semua pihak atas semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, semoga karya tulis Imiah ni dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan berguna bagi pendidikan, khususnya di bidang perbankan syariah.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Semarang, 2 Juni 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Makhbub Khilmii', with a large, sweeping flourish extending to the left.

**Makhbub Khilmii**

**NIM. 1905036167**

## DAFTAR SI

|  |      |
|--|------|
| COVER .....  |      |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING.....                          | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                              | ii   |
| MOTTO.....   | iii  |
| PERSEMBAHAN.....                                     | iv   |
| DEKLARASI .....                                      | v    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN..... | vi   |
| ABSTRAK .....  | ix   |
| KATA PENGANTAR .....                                 | x    |
| DAFTAR SI .....                                      | xiii |
| DAFTAR TABEL.....                                    | xv   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                  | xvi  |
| BAB : PENDAHULUAN .....                              | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                       | 2    |
| B. Rumusan Masalah .....                             | 6    |
| C. Tujuan Penelitian.....                            | 7    |
| D. Manfaat Penelitian.....                           | 7    |
| E. Sistematika Penulisan.....                        | 7    |
| BAB I : KAJIAN PUSTAKA .....                         | 9    |
| A. Religiusitas.....                                 | 9    |
| B. Pengetahuan .....                                 | 12   |
| C. Lingkungan Sosial.....                            | 14   |
| D. Minat Menabung .....                              | 17   |
| E. Perbankan Syariah.....                            | 18   |
| F. Penelitian Terdahulu .....                        | 20   |
| G. Hipotesis.....                                    | 27   |

|   |    |
|---|----|
| BAB II : METODE PENELITIAN.....         | 28 |
| A. Jenis Penelitian .....               | 28 |
| B. Sumber data.....                     | 28 |
| C. Populasi dan Sampel.....             | 29 |
| D. Metode Pengumpulan Data .....        | 30 |
| E. Metode Analisis Data .....           | 31 |
| BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN.....       | 37 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian ..... | 37 |
| B. Deskripsi Responden.....             | 41 |
| C. Pembahasan.....                      | 42 |
| BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....      | 59 |
| A. Kesimpulan .....                     | 59 |
| B. Saran.....                           | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                    | 61 |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                    | 64 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....               | 78 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| 1. Tabel Total Aset Perbankan Syariah .....                 | 3  |
| 2. Tabel Pengukuran Variabel .....                          | 28 |
| 3. Tabel Umur Responden.....                                | 41 |
| 4. Tabel Jenis Kelamin.....                                 | 42 |
| 5. Tabel rekapitulasi uji validitas minat menabung .....    | 43 |
| 6. Tabel rekapitulasi uji validitas religiusitas.....       | 44 |
| 7. Tabel rekapitulasi uji validitas pengetahuan.....        | 44 |
| 8. Tabel rekapitulasi uji validitas lingkungan sosial ..... | 45 |
| 9. Tabel Rekapitulasi Uji Reliabilitas .....                | 46 |
| 10. Tabel Statistik Deskriptif .....                        | 46 |
| 11. Table Uji Multikolinearitas.....                        | 48 |
| 12. Tabel Uji Normalitas.....                               | 50 |
| 13. Tabel Regresi Linier Berganda .....                     | 51 |
| 14. Tabel Uji F .....                                       | 53 |
| 15. Tabel Uji T .....                                       | 54 |
| 16. Tabel Uji Koefisien Determinasi .....                   | 56 |



## DAFTAR GAMBAR

Gambar

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 1. Uji Heterokedastisitas..... | 49 |
|--------------------------------|----|

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>1</sup>

Bank sebagai perantara keuangan bagi masyarakat berperan dalam berfungsi meningkatkan ekonomi negara. Berdasar perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, lembaga Bank memiliki tugas mengumpulkan dan mendistribusikan dana dari dan kepada masyarakat melalui simpanan dan pinjaman berupa barang dan atau jasa kepada masyarakat agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat secara luas.<sup>2</sup> Kegiatan penyimpanan dan peminjaman ini berguna untuk meningkatkan kestabilan perekonomian masyarakat.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, yaitu lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Syariah Islam.<sup>3</sup> Bank Syariah (*Islamic Bank*) tidak menggunakan system riba sebagaimana pada Bank Konvensional, namun lebih menekankan pada pembagian keuntungan, persewaan, dan aktivitas jual beli.

Bank Syariah beranggapan bahwa Islam melarang adanya bunga bank karena merupakan riba, sehingga harus dihindari dan mulai ditinggalkan karena terdapat ketidakadilan karena pemberi dana mengharuskan pihak yang

---

<sup>1</sup> <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>, diakses pada 26 Januari 2021, jam 23.00

<sup>2</sup> Agus Marimin, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2015 Vol. 01, No. 02, Hal. 75

<sup>3</sup> Setia Budhi Wilardjo, "Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Value Added*, Vol. 02, No.1, 2005, Hal. 02.

meminjam dana untuk mengembalikan melebihi jumlah yang dipinjam baik saat memperoleh untung maupun rugi. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat pada surat Ali-Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”

Dalam ayat diatas Allah melarang umat Islam untuk memperoleh penghasilan atau rizki dengan sistem riba. Karena riba adalah sesuatu yang diharamkan dalam agama islam, dan berperilaku ekonomi sebagaimana yang telah Allah SWT Syariatkan dalam agama, agar kita mendapat dua keberuntungan dunia dan akhirat.

Sedangkan, pada sistem bagi hasil yang diakui oleh bank syariah apabila kedua belah pihak (yang memberi pinjaman dan peminjam) saling berbagi risiko baik kerugian maupun keuntungan sebagaimana dengan persetujuan yang telah ditentukan pada awal perjanjian. Hal ini bertujuan agar kedua pihak saling mengambil manfaat dari pinjaman dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Berdasarkan perspektif ilmu ekonomi, bank syariah mengalirkan investasi publik dengan maksimal melalui kewajiban membayar zakat serta melarang adanya riba dan judi, serta menjalankan segala prosedur yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.<sup>4</sup>

Pada Tahun 1990 Bank Muamalat Indonesia yang biasa juga disingkat BMI hadir memperkenalkan Bank Syariah kepada masyarakat di Indonesia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan bank yang berlandaskan pada etika agama Islam, terutama untuk menghindari adanya praktek bunga (riba),

---

<sup>4</sup> Ascarya, 2005, “Bank Syariah: Gambaran Umum”, *Seri Kebanksentralan*, No. 14 Jakarta 2005, Hal. 1

kegiatan *spekulatif* dan *nonproduktif* seperti perjudian, ketidakjelasan, dan ketidakadilan dalam transaksi, Keberadaan bank Syariah ni sanggup berdiri kokoh dengan tetap berpijak pada prinsip Agama Islam memegang tanggung jawab perekonomian masyarakat di Indonesia.

Perkembangan Bank syariah semakin meningkat pada pada tahun 1990-an. Pemerintah Bersama dengan Bank Indonesia berkomitmen untuk Menyusun peraturan-peraturan dalam rangka mengembangkan perbankan Syariah melalui UU No. 10 tahun 1998. Diawali dengan kebijakan memperluas jumlah kantor untuk beraktivitas bagi perbankan syariah agar penawaran produk-produk Syariah semakin bertambah serta dengan cara megembangkan pengetahuan bagi khalayak agar permintaan produk-produk Syariah semakin meningkat. Perkembangan semakin menjamur semenjak Bank Indonesia memberi ijin lahirnya bank syariah baru dan/atau memberi ijin bagi pihak bank konvensional yang ingin menghadirkan UUS atau Unit Usaha Syariah.<sup>5</sup>

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Total Asset Lembaga Keuangan Syariah**

| <b>Indikator</b>   | <b>2016</b> | <b>2017</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>2020</b> |
|--------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Bank Umum Syariah  | 254.184     | 288.027     | 316.691     | 350.364     | 397.073     |
| Usaha Unit Syariah | 102.320     | 136.154     | 160.636     | 174.200     | 196.875     |

*Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2020*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Perbankan Syariah baik Bank Umum Syariah (BUS) maupun Usaha Unit Syariah (UUS) mengalami kenaikan dari segi total assetnya. Meskipun bank syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat, tetapi belum cukup untuk dapat mengejar pangsa pasar bank konvensional yang semakin meluas sehingga bank Syariah masih memerlukan penjangkaran nasabah-nasabah baru yang lebih banyak.

---

<sup>5</sup> Ibid., hlm. 4

Sementara itu, bank Syariah perlu menarik dan mempertahankannya nasabah yang memilih menyimpan uangnya di bank syariah. Agar semakin banyak nasabah-nasabah baru, bank syariah membutuhkan informasi apa saja yang melatarbelakangi keputusan nasabah lama dalam memilih dan bertahan memanfaatkan layanan jasa dari bank syariah.

Berbagai faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada keinginan dan pilihan konsumen dalam memanfaatkan layanan jasa. Menurut Winardi dalam Sumarwan (2003) makna perilaku konsumen berarti kegiatan atau tindakan seorang individu melalui perencanaan, pembelian serta penggunaan barang-barang ekonomi dan jasa”.<sup>6</sup>

Berbagai faktor yang memberikan pengaruh perilaku konsumen berdasarkan Swastha dan Handoko (2000), “Faktor ekstern yang terdiri dari kebudayaan dan kebudayaan khusus , kelas sosial, kelompok-kelompok sosial, kelompok referensi, dan keluarga. Sedangkan faktor intern yang berpengaruh antara lain motivasi, pengamatan, belajar, kepribadian dan konsep diri, dan sikap.”<sup>7</sup> Beragam faktor inilah mampu memberi petunjuk bagi produsen agar dapat memberikan pelayanan kepada konsumen secara efektif. Namun, selain faktor-faktor tersebut, faktor religiusitas seseorang juga turut membentuk perilaku konsumen dalam memilih dan memanfaatkan layanan barang atau jasa. Religiusitas sebagai unsur-unsur yang kompleks menjadikan seseorang yang religious yang tidak hanya sekedar mengaku mempunyai agama maupun sebatas tercantum di dalam kartu identitas. Religiusitas meliputi pengetahuan, keyakinan, pengalaman, perilaku, dan sikap sosial di dalam keagamaan. Dalam Islam, sikap religiusitas diungkapkan sebagai iman, Islam, dan atau Ihsan dan akan tercermin dalam bentuk pengamalan akidah, syariah dan akhlak.

---

<sup>6</sup> Totok Subianto, 2007, “Studi Tentang Perilaku Konsumen Beserta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian”, *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, Volume 3 No. 3 Oktober 2007, Hal. 168

<sup>7</sup> Ibid., hal. 170

Pengetahuan juga ikut memberikan pengaruh adanya perilaku konsumen. Namun, tingkat pemahaman masyarakat pada layanan jasa bank Syariah cukup rendah. Secara teori bank syariah dan bank konvensional berbeda, bank konvensional beroperasi dengan sistem bunga sedangkan bank syariah beroperasi dengan sistem bagi hasil. Mayoritas masyarakat masih menganggap apabila bank Syariah sama - sama mengandung bunga sebagaimana pada bank konvensional sebab mereka belum paham dan *familiar* dengan stilah-istilah yang ada pada bank syariah yang umumnya menggunakan Bahasa Arab.

Bank syariah masih dapat terus berkembang, jika mendapatkan dukungan tidak hanya dari pihak pemerintah tetapi juga dari masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa dan produk bank syariah maka bank syariah dapat terus tumbuh dan market share bank syariah juga berkembang. Oleh karena itu penting bagi masyarakat untuk mengetahui tentang bank syariah. Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bank syariah.

Selain faktor pengetahuan, menurut peneliti faktor lingkungan sosial juga sangat mempengaruhi masyarakat dalam menentukan keputusan untuk menabung di bank syariah. Secara teori pengaruh dari lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat individu itu sendiri dalam menentukan keputusan, terutama dalam menabung di bank syariah. Lingkungan sosial baik masyarakat, keluarga dan lingkungan kerja akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan individu sendiri.

Selain itu, Mangkunegara (2002) mengemukakan bahwa lingkungan dapat memberikan pengaruh dari adanya kegiatan seseorang dalam memutuskan untuk memilih dan memanfaatkan barang dan atau jasa. Lingkungan sosial sebagai interaksi antar individu di sekelilingnya (Sumarwan, 2010:323). Sesama manusia akan saling membutuhkan karena manusia tidak dapat hidup seorang diri dan selalu mengharapkan kehadiran orang lain untuk

membantu memenuhi segala aktivitas dan keinginannya. “Perilaku keputusan pembelian oleh konsumen juga kut dipengaruhi oleh faktor sosial, diantaranya kelompok, keluarga, peran, dan status sosial dari konsumen tersebut.” Kotler dan Amstrong (2008:163). Dimana seseorang bisa saja tertarik untuk mengkonsumsi atau melakukan sesuatu hal karena terpengaruh pada apa yang dikatakan oleh orang lain.

Meskipun masyarakat di Indonesia merupakan masyarakat beragama Islam terbesar didunia dan juga diperkuat dengan adanya sekolah yang berbasiskan Islam, termasuk lembaga pendidikan formal. Seperti MTs Negeri Kota Tegal.

MTs N Kota Tegal adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Tegal yang merupakan jenjang dasar pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaanya dibawah naungan oleh Departemen Agama. Dimana kegiatan setiap harinya diajarkan tentang ajaran agama Islam oleh guru dengan bekal ilmu agama yang dimiliki. Maka dari itu guru MTs Negeri Kota Tegal merupakan salah satu orang yang berpotensi besar dalam menerapkan ekonomi Islam di kehidupannya, karena seharusnya memiliki pengetahuan dasar yang luas tentang agama dan sebagian besar memiliki pengetahuan lebih akan agama Islam, sehingga seharusnya memiliki kesadaran untuk menjauhi riba dan menabung di bank yang berbasis syariah.

Akan tetapi masalah utama adalah sudah melekat bank konvensional oleh para guru, sehingga masih banyak guru yang menggunakan bank konvensional. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah, adapula yang beralasan bahwa gaji yang diterima tiap bulannya masih menggunakan bank konvensional. Alasan lainnya yaitu karena anggota keluarga masih banyak

yang menggunakan bank konvensional sebagai transaksi. Dan ada juga yang beralasan fasilitas bank syariah kurang luas dan sulit dijangkau.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas penulis berkeinginan untuk melaksanakan penelitian ini guna mengetahui fakta adanya keterkaitan dari religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah. Di samping itu, penulis juga berkeinginan memberi informasi bagi kita bahwa faktor religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memilih dan menyimpan uangnya di bank syariah. Oleh sebab itu, penulis akan membahas dan mengkaji dalam bentuk karya tulis skripsi dengan judul: **“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Guru MTs Negeri Kota Tegal)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah ?
2. Apakah variabel pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah ?
3. Apakah variabel lingkungan sosial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah ?
4. Apakah variabel religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ni antara lain :

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan beberapa guru di MTs Negeri Kota Tegal



- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat Guru MTs Negeri Kota Tegal menabung di Bank Syariah.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel religiusitas terhadap minat Guru MTs Negeri Kota Tegal menabung di Bank Syariah.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel pengetahuan terhadap minat Guru MTs Negeri Kota Tegal menabung di Bank Syariah.
- d. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel lingkungan sosial terhadap minat Guru MTs Negeri Kota Tegal menabung di Bank Syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat adanya penelitian ni yaitu:

1. Secara Teoritis

Berharap melalui penelitian ini dapat memberi pandangan dan menambah wawasan kaitannya dengan analisis pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial terhadap minat Guru MTs Negeri Kota Tegal menabung di bank syariah serta dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai perbankan Syariah.
2. Secara praktis
  - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sebuah informasi bagi perusahaan terutapa perbankan syariah.
  - b. Diharapkan berguna bagi akademisi sebagai bahan informasi untuk peneliti lain yang berkaitan dengan faktor pengaruh religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung Guru di bank Syariah.

- c. Bagi penulis, penelitian ini diperlukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian mencakup:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini Memuat latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini Memuat teori-teori yang menjadi landasan teoritis penelitian. Teori *Religiusitas*, teori Pengetahuan, teori lingkungan sosial, teori minat dan teori bank syariah.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

##### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum mengenai MTs Negeri Kota Tegal dan membahas tentang gambaran satu persatu analisis data dari hasil penelitian. Meliputi analisis deskriptif, analisis data dan Pembahasan.

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Religiusitas

##### 1. Pengertian Religiusitas

Secara bahasa kata religi, religius, dan religiusitas memiliki perbedaan pengertian dan makna. Slim (Thontowi, 2012) mengungkapkan bahwa ketiga stilah tersebut berasal dari Bahasa Inggris, *religion* artinya agama, keyakinan, atau kepercayaan seseorang. *Religiosity* artinya keshalihan dan pengabdian seseorang terhadap agama yang dianutnya. Sedangkan *religious* artinya religi atau ucapan, sikap, dan tindakan religi yang ada pada seorang individu.

Religiusitas sikap yang melekat di hati nurani seseorang (Mangunwija, 1986). Senada dengan Glock & Stark (Dister, 1988) yang menyatakan bahwa religiusitas merupakan sikap beragama dengan menanamkan agama pada hati dan diri individu.<sup>9</sup>

Ahli lainnya juga mengemukakan makna religiusitas sebagai aktivitas atau Tindakan untuk menemukan jalan kebenaran sesuai dengan hati Nurani dan tak terlihat oleh mata (Chatters, 2000). Sedangkan pengertian religiusitas menurut Majid (1992) merupakan ucapan, tindakan, dan perilaku seseorang karena adanya keyakinan akan adanya Tuhan dan alam lain meskipun tidak tampak namun dapat dirasa oleh hati nurani.

Chaplin (1997) mengungkapkan dalam tulisannya, makna religi sebagai sistem kepercayaan, keyakinan, dan kemantapan hati yang dapat terlihat

---

<sup>9</sup> Ahmad Thontowi, *Hakekat Religiusitas*, dari : [sumsel.kemenag.go.id](http://sumsel.kemenag.go.id), diakses tanggal 7 Juli 2021, hal. 02.

melalui ucapan dan segala aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan untuk mendekatkan diri dengan Tuhan.<sup>10</sup>

## 2. Dimensi Religiusitas

Berbagai dimensi religiusitas yang diungkapkan Glock dan Stark dalam Rif'at (2018) yaitu:<sup>11</sup>

### a. Dimensi Kepercayaan

Orang yang beragama menyadari, mengakui, dan memiliki keyakinan bahwa ajaran – ajaran tersebut adalah benar adanya. Sehingga keyakinan harus dipercayai dan diimani sebagai dasar dalam melakukan dan mengambil keputusan dalam hidup.

### b. Dimensi praktik agama

Kepercayaan dan keyakinan agama saja tidak cukup, melainkan seseorang harus memiliki kepatuhan untuk menjalankan segala aktivitas maupun praktik yang diajarkan dalam agama sebagai wujud kepatuhan dan kesetiaan pada agama.

### c. Dimensi penghayatan (eksperiensial)

Seseorang yang memiliki agama yang baik perlu menghayati adanya Tuhan dengan cara menjalankan segala peraturan agama, pengajaran, dan segala ketentuan – ketentuan dalam agama serta mempercayai adanya hari akhir.

### d. Dimensi pengetahuan agama (intelektual)

Orang beragama mempunyai dasar-dasar lmu dan pengetahuan tentang agama, kitab suci, dan tradisi atau kebiasaan dari agama tersebut.

### e. Dimensi pengalaman dan konsekuensi

Merupakan keyakinan untuk setia dan berkomitmen pada ajaran agama

---

<sup>10</sup> Ahmad Thontowi, Hakekat Religiusitas, <https://sumsel.kemenag.go.id/files/sumsel/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf> diakses pada 27 Agustus 2020 pukul 15.34

<sup>11</sup> Annisa Fitriani, Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being, Al-AdYaN, Vol.XI, No.1, Januari Juni 2016

Dadang Hawari, mengungkapkan tiga dimensi yaitu : dimensi man, dimensi Islam, dan dimensi pengalaman . Sementara, teori dari Glock dan Strark melengkapi dimensi - dimensi tersebut berupa : “Dimensi keyakinan, dimensi praktik agama ritual, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengalaman dan konsekwensi.” Sehingga peneliti memilih teori yang lengkap milik Glock dan Stark.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Berbagai hal yang memberikan pengaruh kepada adanya religiusitas menurut Thouless (1992) antara lain :<sup>12</sup>

- a. Pengaruh pengajaran orang tua, pendidikan individu, tekanan lingkungan sosial, maupun tradisi-tradisi sosial yang telah dimufakati.
- b. Segala sesuatu hal yang pernah dialami terutama tentang permasalahan emosi dan moral seseorang
- c. Seseorang membutuhkan rasa aman, rasa cinta, penghargaan, dan mempercayai akan datangnya kematian.
- d. Beragam pemikiran dan pengetahuan seorang ndividu

Berdasarkan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas diatas dapat diambil kesimpulan dimana seluruh manusia memiliki tingkatan beragama yang berbeda, hal ni secara umum karena adanya pengaruh intern dan pengaruh ekster.

Pengaruh nter yang memiliki pengaruh pada religius seseorang diantaranya segala sesuatu yang pernah dialami, keinginan untuk mendapat rasa ama, cinta, penghargaan, dan kepercayaan akan datangnya kematian, dan lain-lain. Faktor dari luar diri seseorang (eksternal) yang berpengaruh

---

<sup>12</sup> Tina Afiatin, “Religiusitas Remaja: Studi Tentang Kehidupan Beragama Di Daerah Istimewa Yogyakarta,” *JURNAL PSIKOLOGI* No. 1, 1998, hal 55-64

diantaranya seperti pengajaran dari orang tua, pengajaran di sekolah atau pendidikan formal lainnya, tradisi atau kebiasaan masyarakat sosial dengan berlandaskan dari nilai keagamaan, serta kondisi lingkungan sosial di sekeliling individu.

## **B. Pengetahuan**

### **1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan berdasarkan KBBI berarti segala hal yang dimengerti. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat terbagi dalam 3 pengetahuan yaitu pengetahuan tentang produk, pembelian, dan pemakaian. Sementara itu, pengetahuan masyarakat pada bank syariah masih rendah sebab masyarakat beranggapan bahwa bank Syariah juga ada mengandung riba sama halnya dengan bank konvensional. Mayoritas masyarakat belum mengetahui dan familiar dengan istilah yang ada pada Bank Syariah. Dengan memiliki pengetahuan akan suatu produk maupun layanan Bank Syariah berkontribusi pada hadirnya ketertarikan menabung masyarakat.<sup>13</sup>

Pengetahuan merupakan ilmu yang dipahami dan dipelajari seseorang sebagai wujud dari segala hal yang pernah dialami oleh seseorang melalui kekuatan akal dan pikiran. Pengetahuan akan lahir ketika seorang individu menghadapi dan atau merasakan kejadian atau hal baru dalam hidupnya.<sup>14</sup>

Blackwell dan Miniard berkata, “Pengetahuan sebagai informasi yang diperoleh seseorang dimana sebagiannya berguna bagi konsumen untuk mempelajari pasar, hal ini disebut juga dengan pengetahuan konsumen. Pengetahuan sebagai informasi yang dikombinasikan juga terhadap

---

<sup>13</sup> Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, “Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru, *Islaminomic*”, Vol. 7 No. 2 Agustus 2016, hal. 40-41

<sup>14</sup> *Ibid.*,

pengalaman, konteks, nterpretasi dan refleksi selama kehidupan seorang ndividu.”<sup>15</sup>

Menurut Philip Kotler (2000) Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilakusuatu ndividu yang berasal dari pengalaman. Pengetahuan konsumen memiliki pengaruh pada pola perilaku. Dengan lmu tersebut, seorang konsumen dapat mengolah berbagai lmu dengan mempertimbangkan beragam keputusan untuk memilih maupun tidak memilih sesuatu. Pengetahuan produk yang berpengaruh terhadap pilihan masyarakat pada suatu produk atau jasa yaitu:

a. Ciri khas produk

Nasabah yang berkeinginan menyimpan, menabung, atau mendepositokan uangnya mereka harus mengetahui dan memahami tentang jenis tabungan dan/atau nvestasi, lamanya nvestasi, keuntungan, bonus, dan kesepakatan lainnya.

b. Manfaat produk

Nasabah memilih untuk menabung maupun mendepositokan uangnya di bank syariah, karena memahami adanya manfaat maupun *benefit* nya yaitu agar dapat terhindar dari unsur bunga serta menghindari perbuatan ketidakadilan.

c. Kepuasan

Produk atau jasa bank Syariah dapat memberi kepuasan bagi nasabah jika layanan tu dapat dimanfaatkan oleh nasabah. Agar dapat memberi kepuasan maksimal, maka nasabah sebaiknya dapat sesuai dalam memanfaatkan layanan bank syariah.

d. Pemahaman nformasi mengenai bank syariah.

---

<sup>15</sup> Dewi Rafiah Pakpahan, “Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang D”, *At-Tawassuth*, Vol III, No.3, 2017: 345-367, hal. 347

Apabila masyarakat mengetahui dengan benar mengenai konsep dasar dari bank syariah maka akan memberikan kesempatan bagi bank Syariah untuk tetap eksis melayani masyarakat luas.<sup>16</sup>

### C. Lingkungan Sosial

#### 1. Pengertian Lingkungan Sosial

Purwanto (2009: 73) mengemukakan bahwa lingkungan sosial merupakan orang lain di sekitar kita yang memberikan pengaruh langsung dan tidak langsung. Hal ini senada juga dengan Setiadi dan Kolip (2011: 181) yang mengatakan bahwa lingkungan sosial berarti tempat seseorang berkumpul dan merasakan sebagai bagian dari kelompok tersebut, contohnya lingkungan kerja, rumah, pendidikan, kursus, dan lain-lain. Dikatakan juga bahwa lingkungan sosial merupakan semua manusia serta tempat yang memberikan pengaruh langsung dan tidak langsung.<sup>17</sup>

Bintarto dan Surastopo (Sarah, 2012: 52) menjelaskan “Lingkungan sosial adalah lingkungan dimana seseorang berbaur dan berinteraksi dengan orang lain melalui sikap kemasyarakatan, kejiwaan, kerohanian, dan lain sebagainya”.

Terdapat dua macam lingkungan sosial antara lain makro dan mikro (Peter dan Olson, 2000: 6). Lingkungan sosial makro yaitu hubungan antara kelompok masyarakat manusia secara luas. Sedangkan, lingkungan sosial mikro yaitu hubungan langsung antar kelompok masyarakat yang lebih kecil, contoh : lingkungan keluarga. Kelompok yang berpengaruh secara langsung disebut kelompok keanggotaan atau disebut juga dengan keanggotaan. Sebagian dari kelompok tersebut melakukan interaksi secara

---

<sup>16</sup> Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, “Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru”, *Islaminomic*, Vol. 7 No. 2 Agustus 2016, hal. 42

<sup>17</sup> Riana Monalisa Tamara, “Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur”, *Jurnal Pendidikan Geografi*, No. 1, April 2016, hal 44-55



terus menerus dan *non formal*, misalnya keluarga, teman, maupun tetangga.<sup>18</sup>

Menurut Purwanto (2011) mendefinisikan bahwa setiap anak sejak lahir hingga menjadi dewasa dan dapat memegang tanggung jawab pada lingkungan sosialnya, telah melewati berbagai tahap pendewasaan. Faktor internal dan faktor eksternal berperan penting pada baik dan buruk hasil Pendidikan dan perkembangan anak. Terdapat 3 aspek dalam lingkungan sosial yang dialami manusia yaitu keluarga, teman, sekolah, dan masyarakat

Lingkungan keluarga sangat berperan penting terhadap berbagai tahap perkembangan mulai dari masa anak dilahirkan hingga dewasa yang berkepribadian dan siap bertanggung jawab. Pendidikan keluarga merupakan pengajaran yang diterapkan oleh orang tua pada anak-anaknya berdasarkan pada rasa cinta dan kasih sayang. Orang tua merupakan pendidik sejati, orang tua menjadi pendidik karena kodrat dari Tuhan. Oleh sebab itulah, pengajaran dari orang tua kepada darah daging mereka merupakan wujud cinta tulus tanpa mengharap imbalan suatu apapun. Ayah dan ibu ada yang mendidik anak mereka berdasarkan pola pendidikan modern dan atau pola pendidikan tradisional. Latar belakang kondisi keluarga setiap orang tidak sama, dan akan membawa pengaruh bagi perkembangan seseorang. (Purwanto,2011:84)

Pendidikan seorang individu tidak hanya dengan pendidikan yang diterapkan di sebuah keluarga, namun dibutuhkan juga hadirnya lingkungan sekolah guna membantu memenuhi kebutuhan keluarga dalam mempersiapkan hidup bagi anak agar menjadi seseorang yang pandai dan cakap menjalani kehidupan. (Purwanto, 2011: 124).

#### **D. Minat Menabung**

---

<sup>18</sup> Hartiyani, "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa", Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

## 1. Minat

KBBI mendefinisikan minat merupakan keinginan kuat akan suatu hal yang dimiliki oleh seseorang guna. Minat menjadi alasan seseorang dalam memilih satu kegiatan dari berbagai keberagaman kegiatan yang ada.

Faktor nteren dan faktor ekstern berpengaruh besar terhadap adanya minat. Faktor intern antara lain umur, berat badan, jenis kelamin, pengalaman dan lain sebagainya, sedangkan untuk faktor ekstern antara lain keluarga, teman, sekolah, masyarakat, dan lain-lain.

Menurut Crow setidaknya terdapat tiga pengaruh utama yang membentuk adanya minat yaitu: <sup>19</sup>

- a. Faktor intern, keingintahuan yang menumbuhkan minat dalam diri ndividu untuk melakukan suatu aktivitas.
- b. Faktor motif sosial. Misal bertambahnya minat belajar seseorang karena ingin mendapatkan nilai yang bagus.
- c. Faktor emosional, Misal ketika seseorang mendapatkan kesuksesan dari tindakan yang dilakukan dapat memberikan perasaan bahagia dan bangga sehingga menumbuhkan minat pada kegiatan itu.

## 2. Menabung

Menabung menurut lmu ekonomi dimaknai sebagai salah satu tindakan seseorang untuk menyimpan sebagian penghasilannya baik di bank, di celengan, atau tempat lain – lain guna mempersiapkan suatu hal atau rencana di masa depan yang diharapkan dan upaya persiapan akan datangnya kejadian yang tak terduga.

Peter dan Olson (2013:19) menyatakan tentang Minat menabung, yakni perilaku nasabah sendiri merupakan tindakan-tindakan ndividu yang secara

---

<sup>19</sup> Rahma Bellani, “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah”, *Skripsi 2017*, hal. 27.

langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menggunakan produk dan jasa, termasuk proses pengembalian keputusan yang mengakui dan mengikuti tindakan-tindakan tersebut.<sup>20</sup>

Dengan menabung seorang individu telah membuat persiapan untuk merencanakan hal-hal yang diinginkan ataupun yang tak terduga di kemudian hari, sebagaimana ayat Al-Qur'an yang menyiratkan umat muslim agar memiliki persiapan untuk masa depan agar dapat lebih baik daripada hari ini.

## **E. Perbankan Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank Syariah beraktivitas memberikan layanan jasa dan usaha dengan berdasar pada prinsip dan hukum Islam. Fatwa Majelis Ulama Indonesia telah mengatur perbankan Syariah dengan asas adil dan seimbang, maslahat, dan universal serta berupaya untuk menghindari segala sesuatu yang mengandung kecurangan dan ketidakadilan.

Sebagaimana dengan bank konvensional, pengawasan segala aktivitas pada bank syariah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Namun, bank Syariah disesuaikan dengan ciri khas dan karakteristik sistem operasional yang Islami. Pemenuhan prinsip-prinsip syariah keunikan dan ciri khas bank Syariah itu sendiri, sebab pada hakikatnya bank syariah menyediakan jasa dengan berlandaskan pada Islam. Tata Kelola yang baik dan kestabilan system pada perbankan Syariah dapat terwujud dengan adanya konsistensi dalam menerapkan dan mematuhi setiap norma dasar dan prinsip syariah.<sup>21</sup>

### **2. Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah**

#### **a. Tujuan Perbankan Syariah**

---

<sup>20</sup> Irnawati Indi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah", <http://eprints.unm.ac.id/15007/1/%28IRNAWATI%20INDI%29%20JURNAL.pdf> (diakses pada 29 agustus 2020 pukul 21.30)

<sup>21</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Perbankan Syariah dan Kelembagaanya", "<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>" (diakses pada 2 Februari 2021, pukul 02:09)

Perbankan Syariah ketika menjalankan dan melakukan aktivitas usaha berdasar kepada Prinsip Syariah dan memiliki tujuan untuk dapat berkontribusi terhadap pembangunan nasional untuk mengembangkan rasa adil, kebersamaan, dan meratanya perekonomian bagi masyarakat.

b. Fungsi Perbankan Syariah<sup>22</sup>

- 1) Bank Syariah dan UUS berfungsi mengumpulkan serta mendistribusikan uang kepada rakyat.
- 2) Bank Syariah dan UUS berfungsi membentuk tempat penyimpanan harta benda yang nantinya disumbangkan kepada orang yang membutuhkan atau dititipkan pada lembaga yang berwenang.
- 3) Bank Syariah dan UUS berfungsi menerima wakaf uang dan mendistribusikan pada lembaga yang berwenang atau sebagaimana keinginan pewakaf.
- 4) Fungsi sosial pada ayat (2) dan (3) dijalankan tetap mematuhi ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku.

**3. Struktur Perbankan Syariah**

Berdasarkan kegiatan dan aktivitas Bank Syariah terbagi ke dalam Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>23</sup>

- a. Pada Bank Umum Syariah beraktivitas menyediakan layanan penerimaan dan penyaluran dana.

Menjalankan kegiatan antara lain:

- 1) Mengumpulkan dana berupa simpanan tabungan dengan tetap berlandaskan pada Agama Islam.
- 2) Mengumpulkan dana dengan cara menginvestasikan dana atau barang dengan tetap bercermin pada Syariah Agama Islam.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*,

<sup>23</sup> *Ibid.*,

- 3) Memberikan pinjaman dana dengan prinsip bagi hasil tidak bertentangan dengan Syariah;
- 4) Memberikan persewaan barang-barang kepada Nasabah Bank melalui kesepakatan dan perjanjian sesuai dengan asas Islam;
- 5) Pengambil alihan hutang nasabah berdasar perjanjian
- 6) Melaksanakan usaha *debet card* or *cost*;
- 7) Memerjual belikan surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan,
- 8) Melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atas surat berharga berdasar Prinsip Syariah;
- 9) Sebagai tempat menitipkan dan atau menyimpan barang dan surat berharga berdasar Prinsip Syariah;
- 10) Mentransfer dana untuk kepentingan Lembaga dan atau untuk nasabah;
- 11) Menjalankan amanat berdasar *Akad wakalah*;
- 12) Memfasilitasi surat kredit sesuai dengan unsur Syariah
- 13) Melaksanakan berbagai aktivitas yang menyimpang dari prinsip Syariah dan undang-undang.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Beragam penelitian pernah diteliti berperan penting dan diperlukan sebagai data pendukung pada penelitian ini untuk memperluas teori dan wawasan yang dapat penulis gunakan sebagai bahan kajian penelitian.

Meski memiliki ruang lingkup yang hampir sama, namun terdapat perbedaan, di antaranya beberapa variabel, sampel, metode dan objek penelitian. Ketidaksamaan akan peneliti gunakan sebagai bahan referensi dan kajian guna saling melengkapi antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Berdasar hasil penelitian yang dilakukan sebagian besar menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung. Berikut ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang pernah diteliti.

*Pertama*, penelitian dari Rahma Bellani Oktavindria Iranati (2017) yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan)*” penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel religiusitas, kepercayaan, pengetahuan dan lokasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rahma Bellani Oktavindria dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel Religiusitas dan Pengetahuan. Namun yang menjadi perbedaannya adalah : (1) Menggunakan empat variabel independen, (2) Objek penelitian yang dilakukan juga berbeda dengan peneliti yaitu pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan, dan (3) Teknik sampling yang digunakan adalah convenience sampling, (4) kemudian penelitian ini menggunakan 100 responden sebagai sampel yang digunakan.

*Kedua*, penelitian dari Mufti Arsyidian (2019) yang berjudul “*Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Tulis)*” penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel Persepsi, Tingkat Religiusitas, Disposable Income berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan Religiusitas sebagai variabel independennya. Perbedaannya adalah : (1) penelitian ini menggunakan dua variabel independen, (2) objek penelitian yang dilakukan Mufti Arsyidian yaitu pada masyarakat kecamatan Tulis, (3) kemudian responden yang digunakan 100 orang sebagai sampel yang digunakan.

*Ketiga*, penelitian dari Julia Sri Ningsih (2017) yang berjudul “*Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat menabung di Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)*” yang menyimpulkan bahwa Persepsi dan Tingkat Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank

Syariah, sedangkan Disposable Income tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Akan tetapi, variabel persepsi, tingkat religiusitas dan disposable Income secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama menggunakan Religiusitas sebagai variabel independennya. Perbedaannya adalah penelitian ini objek penelitian ini adalah Dosen UIN Raden Intan Lampung dengan jumlah sampel 38 dosen, dengan teknik pengambilan sampel yaitu stratified random sampling.

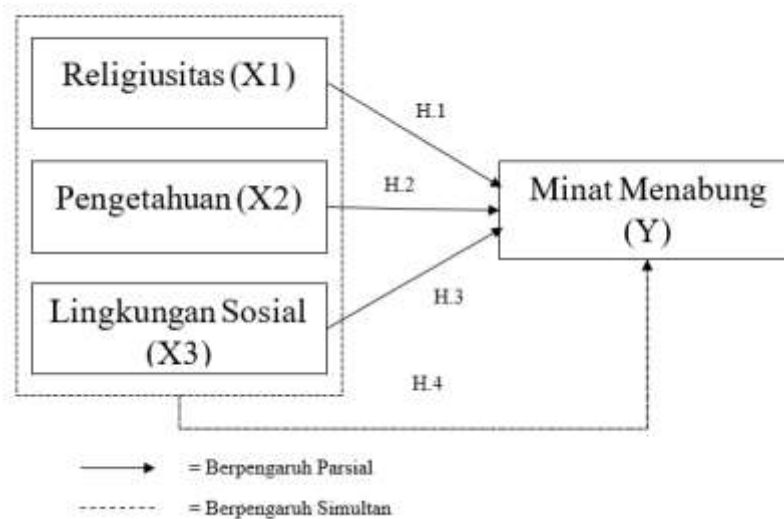
*Keempat*, penelitian yang dilakukan Sri Indah Cahyani (2019) yang berjudul “*Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang Tahun 2018)*” yang menghasilkan kesimpulan bahwa variabel sosialisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah akan tetapi variabel Pengetahuan dan Persepsi Berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Indah Cahyani dengan peneliti adalah : (1) menggunakan pengetahuan sebagai variabel independen; (2) menggunakan teknik random sampling dalam penentuan sampel. Sedangkan perbedaannya adalah (1) penelitian ini menggunakan Santri Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang sebagai objek penelitian, (2) dengan menggunakan sampel berjumlah 72 orang.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary yang berjudul *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)*. Persamaan penelitian yang dilakukan siti Raihana dan Riza Aulia dengan peneliti yaitu Menggunakan Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial sebagai variabel independennya. Perbedaannya adalah : (1) dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independe, (2) objek penelitian

yang digunakan yaitu pada Masyarakat Kecamatan Sunagan Kabupaten Nagan Raya, (3) variabel pengetahuan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap minat menabung, dengan nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel yaitu  $1,809 < 1,9844$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,074 > 0,05$ . (4) variabel religiusitas dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan juga signifikan dengan nilai Thitung sebesar -2,354 dan nilai signifikansi 0,021.

### G. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah. Kerangka pemikiran ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan di bahas. Berikut kerangka pemikirannya:



### H. Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah.
- H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah.
- H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah.



H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ni adalah penelitian kuantitatif atau penelitian *survey* yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Penyusunan skripsi menggunakan metode survei dan analisis data kuantitatif menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian.<sup>24</sup> Penelitian ini mencoba menganalisis adanya pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah oleh Guru MTs Negeri Kota Tegal.

Penelitian ni menganalisis mengenai data temuan yang berwujud *numeric*/angka agar dapat menginterpretasi data. Penelitian kuantitatif berupa metode pengambilan kesimpulan menggunakan *numeric* yang berkontribusi penting pada penyusunan dan penyelesaian model penelitian kuantitatif.<sup>25</sup>

#### **B. Sumber Data**

Sumber data penelitian ni digolongakan menjadii data primer dan data sekunder.<sup>26</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer didapat di tempat dilakukan penelitian melalui hasil kuesioner.<sup>27</sup> Penelitian ni

---

<sup>24</sup> Priyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Sidoarjo : ZIFATAMA PUBLISHING, 2016) hal. 43

<sup>25</sup> Muhammad Muslich, “*Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*”, (Jakarta Timur: Aksara, 2009), hal. 2

<sup>26</sup> Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif :Komunikasi,Ekonomi,Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta: Kencana,2011), hal. 132.

<sup>27</sup> Hardani, Dkk, “*Metode Penelitian: Kualitatif & Kuantitatif*”, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020, Hal 403

dengan menyebarkan kuisisioner pada Guru MTs Negeri Kota Tegal sebagai sampel.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dipilih tidak langsung melalui sumber kedua data yang kita butuhkan. Misal berupa berbagai buku, dokumen, laporan, jurnal, maupun berbagai artikel yang berkenaan dengan bahasan yang ingin diteliti.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono, 2004).<sup>28</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu Guru MTs Negeri Kota Tegal yang terdiri dari 64 Guru

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Husain dan Purnomo, 2001).<sup>29</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling* atau sampling random adalah teknik sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018).<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan ukuran sampel dari populasi dengan tingkat kesalahannya sebesar 5%. Untuk menentukan sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin berikut:

---

<sup>28</sup> *Ibid*, Hal. 361

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 362

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 365

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Error / Tingkat Kesalahan yang diyakini, dalam hal ni peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%

Berikut perhitungannya :

$$n = \frac{64}{1 + 64 \cdot 0,05^2} = 55,11$$

Berdasarkan jumlah populasi adalah 64 Guru, maka dapat diketahui jumlah sampel berdasarkan rumus slovin yaitu 55,11. Untuk memudahkan peneliti dalam mengambil data, maka sampel dibulatkan menjadi 55 sampel.

#### D. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Kuesioner/Angket

Kuesioner penelitian dilakukan dengan menyebarkan formulir yang berisi berbagai butir pernyataan dan pertanyaan untuk responden. Metode ni dapat dipakai untuk mengetahui bagaimana respon dan pendapat Guru MTs Negeri Kota Tegal yang berkenaan dengan religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah. Metode ni berguna agar menemukan, dan mengkoordinir data yang yang memiliki keterkaitan dengan *religiusitas*, pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara proses pengumpulan data yang dilakukan dengan bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan salah seorang responden.<sup>31</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu Guru MTs Negeri Kota Tegal.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020, 329) Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1998:149).

## E. Variabel Penelitian dan Pengukuran

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditentukan peneliti untuk dikaji agar didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan menarik kesimpulan. (Sugiyono 2009:38).

Variabel pada penelitian ini terdapat dari, yaitu:

#### a. Variabel Bebas/*Independent* (X)

Yaitu variabel yang menjadi pengaruh perubahan variabel dependen. Pada penelitian variabel independennya adalah *Religiusitas* (X1), Pengetahuan (X2), dan Lingkungan Sosial (X3).

#### b. Variabel Terikat/*Dependent* (Y)

Yaitu variabel yang terpengaruh adanya variabel bebas. Variabel dependenn dalam penelitian yaitu minat menabung di Bank Syariah.

### 2. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel pada bertujuan agar dapat menganalisis data yang ingin didapatkan serta indikator variabel yang ditentukan.

Berikut adalah indikator-indikator variabel tersebut, sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Ibid, hal. 408

**Tabel 3.1**

| <b>Variabel</b>               | <b>Indikator</b>  | <b>Skala Pengukuran</b>  |
|-------------------------------|---|--------------------------|
| <b>Religiusitas (X1)</b>      | Glock and Stark (Thontowi, 2012)<br>a. Keyakinan<br>b. Praktik Agama<br>c. Pengetahuan Agama<br>d. pengalaman<br>e. konsekuensi | Menggunakan Skala Likert |
| <b>Pengetahuan (X2)</b>       | Khotler (2000)<br>a. Pemahaman tentang bank syariah<br>b. Pengetahuan manfaat bank syariah<br>c. Pengetahuan Kepuasan Konsumen  | Menggunakan Skala Likert |
| <b>Lingkungan Sosial (X3)</b> | Purwanto (2011)<br>a. Lingkungan Sekolah<br>b. Lingkungan Keluarga<br>c. Lingkungan Masyarakat                                  | Menggunakan Skala Likert |
| <b>Minat Menabung (Y)</b>     | Crow (Rahma, 2017)<br>a. Intern<br>b. Motif Sosial<br>c. Emosional  | Menggunakan Skala Likert |

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai dalam rangka mengumpulkan, menjabarkan, dan menganalisa dengan tidak menyimpulkan secara umum (Sugiyono, 2012).<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Leni Masnidar Nasution, "Jurnal Hikmah", Volume 14, No. 1, Januari – Juni 2017, ISSN :1829-8419, hal. 49

Penelitian ini dengan metode deskriptif kuantitatif guna mengukur nilai *mean* setiap variable yang digunakan. Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan beberapa angket dan pemberian skor dengan skala Likert. Responden yang berhak mengisi kuesioner adalah Guru MTs Negeri Kota Tegal yang terpilih sebagai sampel penelitian. Ketentuan pemberian skor sebagai berikut:

- |                              |   |   |
|------------------------------|---|---|
| a. Sangat Setuju (SS)        | : | 5 |
| b. Setuju (S)                | : | 4 |
| c. Ragu-ragu (RR)            | : | 3 |
| d. Tidak Setuju (TS)         | : | 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | : | 1 |

## 2. Analisis Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan menggambarkan valid tidak suatu instrumen (Arikunto 2000: 219). “Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logis dimana instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkapkan. instrumen disebut memiliki validitas si apabila sesuai dengan isi, sedangkan dikatakan sebagai validitas konstruksi jika instrumen sesuai dengan aspek pengukuran.” (Arikunto 2000:220).<sup>33</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan. Reabilitas sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu Skala dikatakan handal/reliabel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang serta dilakukan dalam kondisi

---

<sup>33</sup> Saerozi, *STATISTIK*, Bahan Ajar Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, Hal. 4

sama.<sup>34</sup> Pengukuran reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach*, sehingga apabila  $\alpha > 0,60$  berarti bahwa reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Apabila terdapat korelasi maka disebut Multikol. Model regresi dikatakan baik apabila tidak mengalami korelasi antar variabel independen. “Variabel ortogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pedoman suatu model Regresi yang bebas multikol dengan syarat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan angka TOLERANCE lebih dari 0,10” (Ghozali, 2013: 105-106).<sup>35</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu alat pengujian model regresi agar dapat melihat adanya perbedaan varian dari *residue* beberapa pengamatan. “Apabila varian satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka dikatakan Homokedastisitas dan jika berbeda dikatakan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas yang tidak mengalami masalah heterokedastisitas.”<sup>36</sup>

Heteroskedastisitas akan terjadi jika varian dari variabel pengganggu berbeda untuk semua observasi, akibat yang timbul

---

<sup>34</sup> Hardani, Dkk, “Metode Penelitian: Kualitatif & Kuantitatif”, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020, Hal. 393

<sup>35</sup> Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Progam SPSS*. Badan Penerbitan UDIP Semarang. Hal 105-106.

<sup>36</sup> Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, Seri Rumah Pendidikan 1/2016 LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, Hal. 49



apabila terjadi heteroskedastisitas adalah penaksir tidak bias tetapi tidak efisien lagi baik dalam sampel besar maupun sampel kecil, serta uji t-test dan F-test akan menyebabkan salahnya kesimpulan.<sup>37</sup>

c. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu residual berdistribusi normal atau tidak. Uji T-test dan uji F mengasumsikan apabila nilai residual mengikuti distribusi normal. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual itu normal atau tidak, dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas data dilakukan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :<sup>38</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

#### 4. Uji Statistik

c. Uji Ttest

Uji Ttest menginterpretasikan keterkaitan satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Kriteria dalam menentukan uji Ttest adalah ketika  $\text{sig} < 0.05$  atau  $= 0.05$  maka, dapat disimpulkan variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel

---

<sup>37</sup> Bawono, Anton. 2006. "*Multivariate Analysis Dengan SPSS*". Salatiga: STAIN Salatiga Press. Hal. 133

<sup>38</sup> Ghazali, Imam. 2013. "*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Progam SPSS*." Badan Penerbitan UDIP Semarang, hal. 160

independen secara individual tidak memiliki pengaruh terhadap variabel independen.<sup>39</sup>

d. **Uji Ftest**

Uji ini berguna melihat apakah variabel independen dalam hal ini *Religiusitas*, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial sbersama-sama dan signifikan terhadap minat menabung.

Dalam pengujian layak atau tidaknya model penelitian ini menggunakan Uji Anova (uji F), syarat jika nilai F hitung > F tabel atau nilai signifikansi < 0,05 maka seluruh variabel independen dalam pegujian adalah variabel yang sesuai dalam memprediksi variabel dependen, jika sebaliknya maka variabel yang tidak tepat dalam memprediksi variabel dependen.

e. **Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua nformasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Ibid, hal. 98-99

<sup>40</sup> Ibid, hal. 97

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah MTs Negeri Kota Tegal**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Margadana Kota Tegal atau sekarang menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Tegal berdiri pada bulan Juni 1993 atas gagasan dan inisiatif dari Drs. H. Moh. Sofie H. kepala kandepag kota Tegal. Pada tanggal 8 juni 1993 di kantor Depag Kota Tegal diadakan rapat yang juga dihadiri oleh calon kepala Madrasah bapak Nadi, S.Ag, calon guru, dan calon pegawai. Rapat tersebut yang dilanjutkan dengan rapat berikutnya menghasilkan kesepakatan dan diputuskan “kota Tegal perlu didirikan lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah (calon) Negeri”. Saat itu nama MTs yang didirikan adalah “Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Slawi di Margadana”.

Tepatnya pada tanggal 19 Juli 1993 dibukalah MTs Negeri Filial Slawi di Margadana sekaligus dibuka pendaftaran calon siswa baru yang pertama untuk tahun pelajaran 1993/1994. Selanjutnya Kegiatan Belajar Mengajar pada awalnya menempati bangunan MDA PUI Margadana. Tercatat dalam pendaftaran siswa baru tersebut sebanyak 55 anak dan diampu oleh 13 Guru Tidak Tetap (GTT) atau tenaga honorer.

Pada tanggal 20 Juni 1996 Status MTs N Filial Slawi di Margadana berganti menjadi MTs Negeri Margadana Kota Tegal dengan ditandai Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 515 A/A/95 tanggal 25 November 1995. Meskipun statusnya masih filial, tetapi sekolah pada saat tu belum memiliki gedung sendiri. Hal tersebut berlangsung hingga tahun 1998 yang masih “menumpang” mulai di Madrasah Diniyah Awwaliyah (MDA) PUI Margadana, MDA Sumurpanggung, MDA Kaligangsa sampai MDA Pesurungan Kidul.

Hingga akhirnya pada tahun anggaran 1998/1999 MTs Negeri Margadana mendapat proyek pembangunan ruang belajar sebanyak 3 ruang kelas. Proyek tu dibangun diatas tanah waqaf dari bu Hj. smail seluas 3.610 m<sup>2</sup>. Tepatnya pada tahun pelajaran 2004/2005 MTs Negeri Margadana memiliki 35 guru dan pegawai, 670 siswa dengan jumlah 16 ruang kelas dan kantor.

Pada tahun 2017 nama MTs Negeri Margadana resmi berubah menjadi MTs Negeri Kota Tegal berdasarkan KMA 211 Tahun 2015 tentang perubahan nama Madrasah di Provinsi Jawa Tengah. Hingga saat ini tahun pelajaran 2020/2021 MTs Negeri Kota Tegal memiliki 84 guru dan pegawai, serta memiliki jumlah 839 Siswa.

## **2. Visi dan Misi MTs Negeri Kota Tegal**

### a. Visi

“Menjadi Madrasah Unggul, Berprestasi dan Terpercaya”

### b. Misi

**IKHLAS**

- 1) I = Islam, Mewujudkan peserta didik yang berkepribadian islami
- 2) K = Kreatif, mewujudkan peserta didik yang kreatif, novatif, dan aplikatif dalam penguasaan lmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) H = Hidupkan Potensi, Menghidupkan seluruh potensi peserta didik untuk meraih prestasi terbaik di bidang akademik dan non akademik.
- 4) L = Lintas antar lembaga, membangun sinergi antar nstansi untuk kemajuan madrasah.
- 5) A = Akuntabel, Mewujudkan akuntabilitas dalam pelayanan pendidikan terhadap peserta didik dan masyarakat dan memiliki sistem nformasi terpadu yang mudah diakses masyarakat.

## **3. Letak Geografis MTs Negeri Kota Tegal**

MTs Negeri Kota Tegal terletak di Jl. Pendidikan, Kel. Pesurungan Lor, Kec. Margadana, Kota Tegal wilayah Kota Tegal bagian barat, yang menempati tanah seluas kurang lebih 9548 m<sup>2</sup>. Lokasi tepatnya berjarak 4 KM dari pusat pemerintahan Kota Tegal atau 1 KM sebelah timur terminal bus Kota Tegal. Secara geografis, MTs Negeri Kota Tegal dibatasi oleh:

- a. Sebelah Timur : berbatasan dengan Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal
- b. Sebelah Barat : berbatasan dengan MI unggulan Ar-Ridho
- c. Sebelah Selatan : berbatasan dengan STIMIK Kota Tegal
- d. Sebelah Utara : Berbatasan dengan tanah persawahan milik warga sekitar.

Tempat ini sangat nyaman untuk lokasi pendidikan dikarenakan suasana yang jauh dari kebisingan arus lalu lintas kendaraan.

## B. Deskripsi Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu berdasarkan umur dan juga jenis kelamin responden.

### 1. Umur Responden

**Tabel 4.1**  
**Umur Responden**

| <b>Umur</b>   | <b>Jumlah</b>   | <b>Presentase</b> |
|---------------|-----------------|-------------------|
| 21 - 30 Tahun | 9 Orang         | 16,36%            |
| 31 - 40 Tahun | 16 Orang        | 29,09%            |
| 41 - 50 Tahun | 21 Orang        | 38,18%            |
| 51 - 60 Tahun | 9 Orang         | 16,36%            |
| <b>Jumlah</b> | <b>55 Orang</b> | <b>100%</b>       |

**Sumber Data Primer Yang Diolah, Tahun 2021**

Melalui tabel tersebut dapat diketahui responden yang berumur 21-30 tahun sejumlah 9 orang atau sekitar 16,36%, responden yang berumur 31-40 tahun sejumlah 16 orang atau sekitar 29,09%, responden 41-50 tahun sejumlah 21 orang atau sekitar 38,18% dan responden yang berumur 51-60 tahun sejumlah 9 orang atau sekitar 16,36%.

## 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden diperoleh setelah penyebaran angket dilakukan, gambaran jenis kelamin dari 55 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase%</b> |
|----------------------|---------------|--------------------|
| Laki-laki            | 26            | 47,28%             |
| Perempuan            | 29            | 52,72%             |
| <b>Total</b>         | <b>55</b>     | <b>100%</b>        |

**Sumber : Data Primer Yang Diolah, Tahun 2021**

Melalui tabel tersebut diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang dan memiliki presentase 47,3%. Sedangkan responden perempuan sejumlah 29 orang dengan presentase 52,7%.

## C. Pembahasan

### 1. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah alat pengukuran valid tidaknya angket yang akan diedarkan. Apabila instrumen memiliki validitas yang tinggi maka dikatakan valid, sedangkan instrumen yang memiliki validitas yang rendah dikatakan instrumen jelek. Uji validitas ini juga dapat dimanfaatkan sebagai pengujian tiap butir pertanyaan apakah valid atau tidak dalam mendefinisikan suatu variabel.

Hasil  $r$  hitung harus lebih besar dari  $r$  table dengan  $df = n-4$ , sig 5%. Instrument tersebut dikatakan valid, dan jika sebaliknya maka hasilnya tidak valid. Penelitian melakukan pengolahan data dengan memanfaatkan program aplikasi komputer SPSS versi 22. Hasil output perhitungan SPSS untuk validitas variable adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Minat menabung

**Tabel 4.3**

**Uji Validitas Minat Menabung (Y)**

| No. tem | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1       | 0,667    | 0,361   | Valid      |
| 2       | 0,826    | 0,361   | Valid      |
| 3       | 0,725    | 0,361   | Valid      |
| 4       | 0,696    | 0,361   | Valid      |
| 5       | 0,818    | 0,361   | Valid      |
| 6       | 0,616    | 0,361   | Valid      |
| 7       | 0,694    | 0,361   | Valid      |
| 8       | 0,698    | 0,361   | Valid      |
| 9       | 0,651    | 0,361   | Valid      |
| 10      | 0,746    | 0,361   | Valid      |

**Sumber : Hasil Data Primer yang diolah, 2021**

Melalui table tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pertanyaan pada variable Minat Menabung (Y) diperoleh bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table, jadi semua butir pernyataan dinyatakan valid/sah.

b. Uji Validitas Religiusitas

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Religiusitas (X1)**

| No. tem | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1       | 0,555    | 0,361   | Valid      |
| 2       | 0,544    | 0,361   | Valid      |
| 3       | 0,505    | 0,361   | Valid      |
| 4       | 0,609    | 0,361   | Valid      |
| 5       | 0,574    | 0,361   | Valid      |
| 6       | 0,535    | 0,361   | Valid      |
| 7       | 0,486    | 0,361   | Valid      |
| 8       | 0,448    | 0,361   | Valid      |
| 9       | 0,463    | 0,361   | Valid      |
| 10      | 0,536    | 0,361   | Valid      |

**Sumber : Hasil Data Primer yang Diolah, 2020**

Berdasar hasil tabel tersebut peneliti menyimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dari variable Religiusitas (X1) menunjukkan nilai r hitung > r tabel jadi dapat dikatakan valid/sah.

c. Uji Validitas pengetahuan

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Pengetahuan (X2)**

| No. tem | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1       | 0,516    | 0,361   | Valid      |
| 2       | 0,621    | 0,361   | Valid      |
| 3       | 0,638    | 0,361   | Valid      |
| 4       | 0,546    | 0,361   | Valid      |
| 5       | 0,408    | 0,361   | Valid      |
| 6       | 0,428    | 0,361   | Valid      |
| 7       | 0,682    | 0,361   | Valid      |



|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 8  | 0,595 | 0,361 | Valid |
| 9  | 0,433 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,551 | 0,361 | Valid |

**Sumber : Hasil Data Primer yang Diolah, 2020**

Melalui tabel tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variable Pengetahuan (X2) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , jadi seluruh butir pernyataan dalam kuisioner variable pengetahuan dapat dikatakan valid.

d. Uji Validitas Lingkungan sosial

**Tabel 4.6**

**Uji Validitas Lingkungan Sosial (X3)**

| No. tem | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1       | 0,541    | 0,361   | Valid      |
| 2       | 0,489    | 0,361   | Valid      |
| 3       | 0,572    | 0,361   | Valid      |
| 4       | 0,513    | 0,361   | Valid      |
| 5       | 0,514    | 0,361   | Valid      |
| 6       | 0,536    | 0,361   | Valid      |
| 7       | 0,663    | 0,361   | Valid      |
| 8       | 0,534    | 0,361   | Valid      |
| 9       | 0,601    | 0,361   | Valid      |
| 10      | 0,479    | 0,361   | Valid      |

**Sumber : Hasil Data Primer yang Diolah, 2020**

Berdasarkan tabel tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variable Lingkungan Sosial (X3) menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan valid/sah.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu alat untuk menguji tingkatan konsistensi jawaban dari responden pertanyaan atau pernyataan pada angket/kuisisioner yang diedarkan dan dikatakan reliabel responden menjawab pertanyaan/pernyataan secara konsisten setiap waktu. Penelitian menggunakan Cronbach' Alpha, sehingga apabila tingkat alpha hitung > Cronbach' Alpha (0,60) maka data dalam pengujian mempunyai tingkat reliabilitas yang baik. Perhitungan tingkat alpha dilakukan dengan menggunakan program SPSS.22. Berikut table hasil perhitungan uji reliabilitas :

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel          | <i>Reliabel<br/>coefficients</i> | <b>Cronbach'<br/>Alpha</b> | Keterangan |
|-------------------|----------------------------------|----------------------------|------------|
| Minat menabung    | 0,541                            | 0,278                      | reliabel   |
| Religiusitas      | 0,489                            | 0,278                      | reliabel   |
| Pengetahuan       | 0,572                            | 0,278                      | reliabel   |
| Lingkungan sosial | 0,513                            | 0,278                      | reliabel   |

**Sumber: Data Primer Yang Diolah**

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari Variabel Minat Menabung (Y), Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) adalah reliabel karena nilainya > 0,60 sehingga dapat dikatakan reliabel.

## 3. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menggambarkan dan mendeskripsikan data (Ghozali,2016 :19). Hasil perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

|                   | N  | Mean  | Std. Deviation |
|-------------------|----|-------|----------------|
| Religiusitas      | 55 | 42.62 | 2.642          |
| Pengetahuan       | 55 | 42.55 | 1.894          |
| Lingkungan Sosial | 55 | 42.93 | 2.478          |
| Minat Menabung    | 55 | 43.16 | 2.537          |

**Sumber: Data Primer Yang Diolah**

Berdasar tabel statistik deskriptif tersebut penelitimengetahui adanya :

- a. Rata-rata (*mean*) minat menabung 43,16 lebih besar dari standar deviasi 2.537. Semakin kecil nilai standar deviasi, maka nilai data cenderung dekat dengan rata-ratanya. Sedangkan, semakin besar nilai dari standar deviasi, maka nilai data semakin menjauhi nilai rata-ratanya.
- b. Rata-rata (*mean*) religiusitas sebesar 42,62 lebih besar dari nilai standar deviasi 2,642 berarti kualitas data variabel Religiusitas pada penelitian ini baik.
- c. Rata-rata (*mean*) pengetahuan sebesar 42,55 dan lebih besar dari standar deviasi 1,894 berarti variabel Pengetahuan dalam penelitian ini baik.
- d. Rata-rata (*mean*) lingkungan sosial 42,93 Lebih besar dari nilai standar deviasi 2,378 berarti kualitas data dari variabel Lingkungan sosial dalam penelitian ini baik.

#### **4. Hasil Uji Asumsi Klasik**

- a. Hasil Uji Multikolinearitas

“Uji Multikolinearitas memiliki bertujuan untuk pengujian adanya korelasi antar variabel independen melalui model regresi,” (Ghozali, 2016: 103). Model regresi yang baik harus tidak mengalami korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat diketahui

melalui dari *nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF)* pada setiap variabel independen.

Hasil pengujian Multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**

**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  | Collinearity Statistics |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|-------------------------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       | Tolerance               | VIF  |
| 1     | (Constant)                  | .667       | 5.440                     |      | .123  | .903                    |      |
|       | Lingkungan Sosial           | .143       | .117                      | .139 | 1.220 | .228                    | .632 |
|       | Pengetahuan                 | .412       | .152                      | .307 | 2.715 | .009                    | .642 |
|       | Religiusitas                | .442       | .107                      | .461 | 4.142 | .000                    | .665 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

**Sumber: Data Primer Yang Diolah**

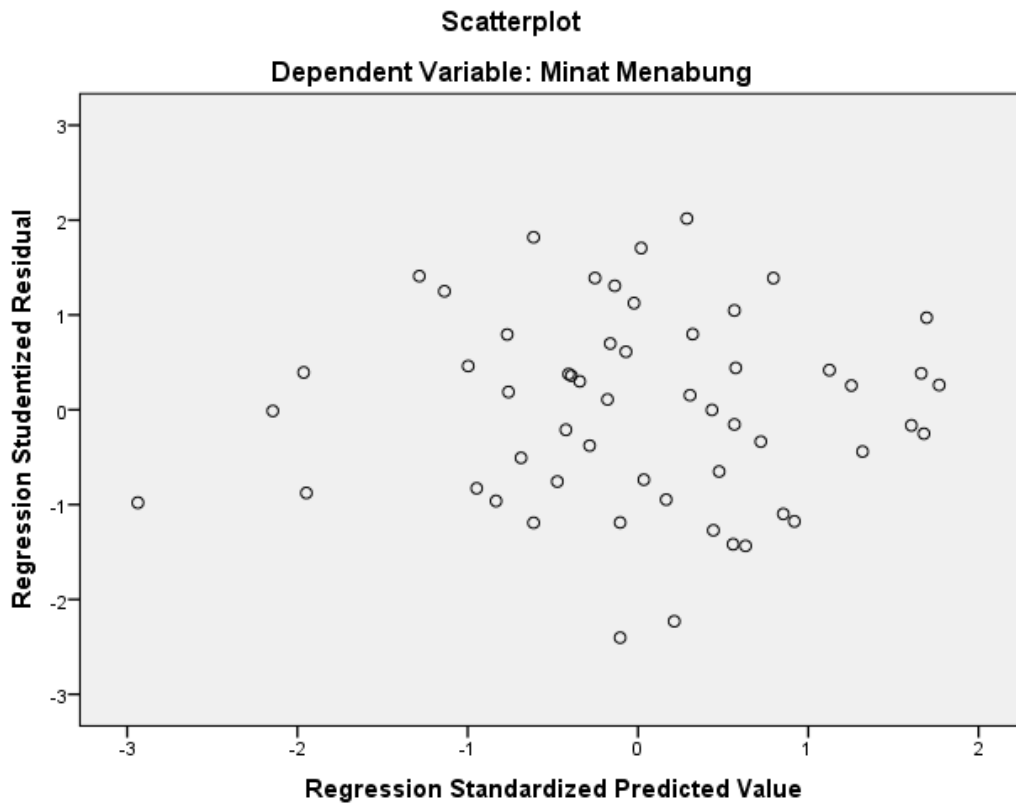
Berdasarkan tabel tersebut menggambarkan tidak terdapat variabel independen mempunyai nilai tolerance  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\geq 10$  sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

“Uji Heterokedastisitas untuk melakukan pengujian terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi”(Ghozali, 2016 : 123). Modal regresi baik jika tidak terjadi heterokedastisitas yang dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot

Grafik Scatterplot untuk uji heterokedastisitas pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar sebagai berikut :

**Gambar 4.10**  
**Uji Heterokedastisitas**



**Sumber: Data Primer Yang Diolah**

Melalui grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik tersebar dari atas dan ke bawah pada angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola secara acak, sehingga data pada penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Hasil Uji Normalitas

“Uji Normalitas memiliki tujuan untuk menguji adakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi pada penelitian.”(Ghozali, 2016 :154). Model regresi yang baik yaitu yang berdistribusi normal. Dalam melakukan pendeteksian apakah residual berdistribusi normal atau tidaknya dengan melakukan

pengujian statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S), jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, dan jika sebaliknya maka data berdistribusi normal.

Berikut adalah table hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 55                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.64381156              |
|                                  | Absolute       | .064                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | .064                    |
|                                  | Negative       | -.054                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .473                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: Data Primer Yang Diolah**

Dapat dilihat pada tabel nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,200 atau lebih dari 0,05 yang berarti data dalam pengujian pada penelitian ini memiliki distribusi normal.

**5. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi memiliki tujuan melihat besar kecilnya keterkaitan variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode analisis regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini dengan bantuan aplikasi program komputer SPSS 22.

Berikut hasil analisis regresi linear berganda :

**Tabel 4.12**  
**Regresi Linear Berganda**

| Model |                   | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)        | .667                        | 5.440      |                           | .123  | .903 |
|       | Lingkungan Sosial | .143                        | .117       | .139                      | 1.220 | .228 |
|       | Pengetahuan       | .412                        | .152       | .307                      | 2.715 | .009 |
|       | Religiusitas      | .442                        | .107       | .461                      | 4.142 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

**Sumber: Data Primer Yang Diolah**

Dengan melihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* peneliti dapat menyusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,667 + 0,442 X_1 + 0,412 X_2 + 0,143 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka hasil koefisien regresinya, peneliti menginterpretasikan:

- a. Nilai konstanta ( $a$ ) = 0,667 menggambarkan semua variabel bebas (Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan sosial) sama dengan nol maka tingkat Minat Menabung adalah sebesar 0,667.
- b. Nilai Koefisien  $b_1 = 0,442$  berarti variabel Religiusitas memiliki nilai koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan Religiusitas sebesar satu satuan maka akan dapat menyebabkan peningkatan atau kenaikan tingkat Minat menabung sebesar 0,442 dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak berubah.
- c. Nilai Koefisien  $b_2 = 0,412$  artinya variabel pengetahuan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan tingkat Minat Menabung

sebesar 0,412 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap atau tidak berubah.

- d. Nilai Koefisien  $b_3 = 0,143$  yang berarti variabel Lingkungan Sosial memiliki nilai koefisien yang bertanda positif menunjukkan bahwa setiap Lingkungan Sosial sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan dan atau kenaikan pada tingkat Minat Menabung sebesar 0,143 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap atau tidak berubah.

## 6. Uji Statistik

### a. Uji Simultan (uji F)

Uji statistik F berguna untuk menunjukkan sejauh manakah pengaruh variabel independen secara simultan dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Apabila nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Namun, apabila nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Berikut tabel hasil perhitungan uji F dalam penelitian ini:

**Tabel 4.13**

### Uji Simultan (uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 201.613        | 3  | 67.204      | 23.489 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 145.914        | 51 | 2.861       |        |                   |
| Total        | 347.527        | 54 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Lingkungan Sosial

**Sumber: Data Primer Yang Diolah**



Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel, Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung.

b. Uji Parsial (uji t)

Uji Statistik t bertujuan untuk menunjukkan sejauh manakah pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2016:97). Apabila nilai signifikan  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Namun, apabila nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.14**  
**Uji Parsial (uji t)**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |      |
| 1     | (Constant)                  | .667       | 5.440                     |      | .123  | .903 |
|       | Lingkungan Sosial           | .143       | .117                      | .139 | 1.220 | .228 |
|       | Pengetahuan                 | .412       | .152                      | .307 | 2.715 | .009 |
|       | Religiusitas                | .442       | .107                      | .461 | 4.142 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

**Sumber: Data Primer Yang Diolah**

Melalui tabel tersebut, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Variabel Religiusitas menunjukkan nilai koefisien bertanda positif 0,442 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya Variabel Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menabung pada bank syariah
  2. Variabel Pengetahuan menunjukkan nilai koefisien bertanda positif 0,412 dan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  artinya Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menabung di bank syariah.
  3. Variabel Lingkungan sosial menunjukkan nilai koefisien yang bertanda positif 0,143 dan nilai signifikansi  $0,228 > 0,05$  artinya variabel Pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan antara lingkungan sosial terhadap Minat menabung di bank syariah.
- c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berguna sebagai pengukuran kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu.

Berikut tabel hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini :

**Tabel 4.15**

**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .762 <sup>a</sup> | .580     | .555              | 1.691                      | 2.086         |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Minat Menabung

**Sumber: Data Primer Yang Diolah**

Pada kolom *adjusted R square* pada table tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,580 berarti minat menabung Guru MTs Negeri Kota Tegal pada bank syariah dipengaruhi oleh variabel

Religiusitas, Pengetahuan, dan lingkungan sosial sebesar 58 % dan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 7. Hasil dan Pembahasan

### a. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, lingkungan sosial Terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} = 23,489$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) terhadap Minat menabung (Y) di Bank Syariah. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Diduga Religiusitas, Pengetahuan, lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah diterima.

Hal ini memiliki arti jika secara simultan Religiusitas, Pengetahuan, lingkungan sosial maka minat menabung guru di MTs Negeri ota Tegal akan meningkat.

### b. Pengaruh Religiusitas Terhadap minat menabung di Bank Syariah

Berdasarkan uji statistik t, Variabel Religiusitas memiliki nilai koefisien yang bertanda positif 0,442 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti Variabel Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menabung di bank syariah

### c. Pengaruh pengetahuan Terhadap minat menabung di Bank Syariah

Berdasarkan uji statistik t, Variabel Pengetahuan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif 0,412 dan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  yang berarti Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menabung di bank syariah.

### d. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap minat menabung di Bank Syariah

Variabel Lingkungan sosial menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,143 dan nilai signifikansi  $0,228 > 0,05$  artinya Pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat menabung pada bank syariah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan tentang Religiusitas, Pengetahuan, lingkungan sosial terhadap minat menabung, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hipotesis satu, diperoleh kesimpulan bahwa variabel Religiusitas, Pengetahuan, lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.
2. Berdasarkan hipotesis dua, diperoleh kesimpulan Variabel Religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menabung pada bank syariah. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya Religiusitas mempengaruhi Minat menabung.
3. Berdasarkan hipotesis tiga, diperoleh kesimpulan Variabel Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya Pengetahuan dalam mempengaruhi Minat menabung.
4. Berdasarkan hipotesis empat, diperoleh kesimpulan Variabel lingkungan sosial secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya lingkungan sosial mempengaruhi lingkungan sosial.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penulisan ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurna peneliti selanjutnya

yang terkait dengan penelitian serupa. Maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel-variabel lain yang belum diteliti, agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas terhadap masalah yang diteliti.
2. Karena tingkat Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung guru MTs Negeri Kota Tegal di Perbankan Syariah, maka tingkat religiusitas Guru harus tetap dijaga dan ditingkatkan.
3. Pihak bank syariah hendaknya sering mensosialisasikan mengenai Perbankan Syariah terhadap Guru MTs Negeri Kota Tegal agar mereka memahami semua operasional yang dijalankan di perbankan syariah. Dengan demikian Guru MTs N Kota Tegal dapat membandingkan informasi yang mereka terima mengenai perbankan.
4. Bagi Perbankan Syariah diharapkan perlu diadakan kerjasama antara Guru MTs N Kota Tegal dengan Bank Syariah agar guru lebih mudah mengakses dan menikmati jasa perbankan syariah

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Marimin, “*Jurnal Imiah Ekonomi Islam*”, 2015 Vol. 01, No. 02
- Ascarya, 2005, “Bank Syariah: Gambaran Umum”, *Seri Kebanksentralan*, No. 14  
Jakarta 2005
- Ahmad Thontowi, “Hakekat Religiusitas”,  
<https://sumsel.kemenag.go.id/files/sumsel/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf>
- Amirullah. 2015. “*Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis dan Teknik)*”. Malang:  
Bayumedia Publishing.
- Annisa Fitriani, “*Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well  
Being*”, Al-AdYaN, Vol.XI, No.1, Januari Juni 2016
- Anwar, Saifudin. 2001. “*Metode Penelitian*”. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Atik Masrurroh, 2015, “ANALISIS PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN  
DISPOSIBLE INCOME TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA  
DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)”,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah, STAIN Salatiga,  
Salatiga.
- Bawono, Anton. 2006. “*Multivariate Analysis Dengan SPSS*”, Salatiga:STAIN  
Salatiga Press.

Bungiz, M. Burhan. 2005. "*Metode Penelitian Kuantitatif.*" Jakarta: Kencana Prenada Media.

Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif :Komunikasi,Ekonomi,Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*", (Jakarta: Kencana,2011),

D Priyatno. 2010. "*Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Pendadaran*". Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Dewi Rafiah Pakpahan, "*Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah di Wilayah Kelurahan Sei Sikambing D*", At-Tawassuth, Vol II, No.3, 2017: 345-367,

Echo Perdana K, "*Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*", Seri Rumah Pendidikan 1/2016 LAB KOM MANAJEMEN FE UBB,

Ghozali, Imam. 2013. "*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Progam SPSS*". Badan Penerbitan UDIP Semarang.

Hartiyani, "*Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa*" Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>



Irnawati Indi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Makassar.

Julia Sri Ningsih, 2017, “Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, UIN Raden Intan Lampung, Lampung.

Leni Masnidar Nasution, *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No. 1, Januari – Juni 2017, SSN :1829-8419, hal. 49

Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, “*Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*”, *Islaminomic*, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016. Hal 40-41

Muhammad Muslich, “*Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*”, (Jakarta Timur: Aksara, 2009),

Mufti Arsyidian, 2019, “Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Tulis)”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah, UIN Walisongo, Semarang.

Otoritas Jasa Keuangan, “*Perbankan Syariah dan Kelembagaanya*”,  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>

Priyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Zifatama Publishing, Sidoarjo, 2016

Riana Monalisa Tamara, "*Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur*", Jurnal Pendidikan Geografi, No. 1, April 2016,

Rahma Bellani, "*Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*", Skripsi 2017,

Saerozi, *STATISTIK*, "Bahan Ajar Fakultas Dakwah AIN Walisongo",

Setia Budhi Wilardjo, "*Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*", Jurnal Value Added, Vol. 02, No.1, 2005

Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary, "*Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)*", JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance, Vol. 2, No. 2

Sri Indah Cahyani, 2019, PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN DAN PERSEPSI SANTRI TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren

Darul Falah Besongo Semarang Tahun 2018), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah, UIN Walisongo Semarang, Semarang.

Totok Subianto, 2007, "*Studi Tentang Perilaku Konsumen Beserta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian*", Jurnal Ekonomi MODERNISASI, Volume 3 No. 3 Oktober 2007,

Tina Afiatin, "*RELIGIUSITAS REMAJA: STUDI TENTANG KEHIDUPAN BERAGAMA DI DAERAH STIMEWA YOGYAKARTA*", JURNAL PSIKOLOGI No. 1, 1998

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

#### **KATA PENGANTAR**

Perihal : Permohonan Pengisian kuisisioner

Judul Penelitian : Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Guru MTs Negeri Kota Tegal)

Selaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, tanpa mengurangi rasa hormat kami memohon Bapak/Ibu/Sdra berkenan mengisi kuisisioner yang telah kami persiapkan dengan sejujurnya. Kuisisioner ni akan kami gunakan sebatas untuk kepentingan penelitian dan kami menjamin kerahasiaan setiap informasi yang Bapak/Ibu/Sdra sampaikan

Setiap jawaban dari Bapak/Ibu/Sdra adalah bantuan yang sangat penting bagi suksesnya penelitian ni. Jangka waktu pengisian kuisisioner ni selama satu minggu setelah diedarkan, setelah selesai pengisian mohon Bapak/Ibu/Sdr dapat segera mengembalikan kuisisioner ni kepada kami.

Terimakasih banyak atas bantuan dan kepercayaan Bapak/Ibu/Sdra berikan.

Tegal, 3 Februari 2021

Hormat Kami

Makhtub Khilmii

## KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Pendidikan Terakhir :
2. Umur :

## Religiusitas (X1)

| No | Pernyataan   | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1  | Saya Allah ada dimanapun dan kapanpun saya berada            |     |    |   |   |    |
| 2  | Saya mengimani malaikat                                      |     |    |   |   |    |
| 3  | Saya beribadah sholat 5 waktu sehari                         |     |    |   |   |    |
| 4  | Saya senang membaca buku buku tentang agama                  |     |    |   |   |    |
| 5  | Saya sering mengikuti pengajian                              |     |    |   |   |    |
| 6  | Saya sering mendengarkan ceramah tentang agama               |     |    |   |   |    |
| 7  | Saya ikut serta pada kegiatan badah di lingkungan masyarakat |     |    |   |   |    |
| 8  | Saya berdoa dan mengucapkan dzikir kepada Allah              |     |    |   |   |    |
| 9  | Saya meluangkan waktu untuk berdzikir                        |     |    |   |   |    |
| 10 | Saya rutin membaca Al Quran setiap hari                      |     |    |   |   |    |

## Pengetahuan

| No | Pertanyaan   | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1  | Saya tahu tentang berbagai layanan pada bank syariah melalui keluarga                                    |     |    |   |   |    |
| 2  | Saya tahu bank syariah dari media social seperti <i>facebook, nstagram, twitter</i> , atau <i>TikTok</i> |     |    |   |   |    |
| 3  | Saya sudah tahu dan memahami produk dan layanan jasa bank syariah  |     |    |   |   |    |
| 4  | Saya mengetahui proses di bank syariah sesuai sunnah dan al qur'an                                       |     |    |   |   |    |
| 5  | Saya mengetahui proses di bank syariah sangat mudah  |     |    |   |   |    |
| 6  | Saya mengetahui system yang di gunakan di bank syariah adalah bagi hasil                                 |     |    |   |   |    |
| 7  | Saya tahu bahwa menabung di bank syariah tidak ada Instrument bunga                                      |     |    |   |   |    |
| 8  | Saya tahu sarana dan prasarana di bank syariah sudah sesuai dengan ajaran agama Islam                    |     |    |   |   |    |
| 9  | Saya mengetahui pelayanan pada bank syariah mudah dan cepat  |     |    |   |   |    |
| 10 | Saya mengetahui pelayanan di bank syariah ramah dan sopan  |     |    |   |   |    |

## Lingkungan sosial (X3)

| No  | Pertanyaan  | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1   | Saya mendapat nformasi mengenai bank syariah melalui keluarga saya                              |     |    |   |   |    |
| 2   | Saya mendapatkan nformasi mengenai bank syariah melalui teman teman saya                        |     |    |   |   |    |
| 3   | Saya mendapatkan nformasi mengenai bank syariah melalui guru / dosen saya                       |     |    |   |   |    |
| 4   | Saya tinggal di lingkungan kelurga yang agamis  |     |    |   |   |    |
| 5   | Saya tinggal di lingkungan yang mayoritas Islam   |     |    |   |   |    |
| 6   | Keluarga saya semuanya menabung di bank syariah   |     |    |   |   |    |
| 7   | Saya tinggal dilingkungan yang mayoritas memilih dan bertahan memanfaatkan layanan bank syariah |     |    |   |   |    |
| 8   | Kerabat saya lebih banyak yang menggunakan bank syariah   |     |    |   |   |    |
| 9   | Terdapat bank syariah dilingkungan saya tinggal   |     |    |   |   |    |
| 10. | Saya disuruh keluarga saya untuk menabung dibank syariah  |     |    |   |   |    |

## Minat menabung (Y)

| No | Pernyataan  | SS | S | N | STS | SS |
|----|---|----|---|---|-----|----|
| 1  | Saya akan menyimpan uang melalui cara yang disarankan oleh agama Islam                              |    |   |   |     |    |
| 2  | saya mendapat dorongan dari orang tua untuk menisihkan pendapatan untuk menabung                    |    |   |   |     |    |
| 3  | Saya mendapat kepuasan setelah menisihkan uang di tabungan  |    |   |   |     |    |
| 4  | Saya tertarik untuk menyimpan uang di bank syariah  |    |   |   |     |    |
| 5  | Saya menyimpan uang di bank syariah karena keinginan saya sendiri dan bukan paksaan dari orang lain |    |   |   |     |    |
| 6  | Saya memiliki ketertarikan pada setiap layanan jasa penawaran dari bank syariah                     |    |   |   |     |    |
| 7  | Saya senang dengan produk yang ditawarkan di bank syariah   |    |   |   |     |    |
| 8  | Saya memilih menyimpan uang saya di bank syariah agar mendapat pahala dan keberkahan                |    |   |   |     |    |
| 9  | Saya lebih menyukai bank syariah dibanding bank konvensional  |    |   |   |     |    |



|    |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 10 | Saya akan merekomendasikan bank syariah ke teman saya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

## Lampiran 2

### Data Penelitian minat menabung (Y)

| Responden | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | Item 5 | Item 6 | Item 7 | Item 8 | Item 9 | Item 10 | Total |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|-------|
| 1         | 5      | 5      | 3      | 3      | 5      | 4      | 5      | 5      | 4      | 4       | 43    |
| 2         | 4      | 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 5      | 4      | 4      | 5       | 45    |
| 3         | 3      | 5      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 3      | 4       | 40    |
| 4         | 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 5      | 4      | 3      | 4      | 3       | 42    |
| 5         | 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 5       | 45    |
| 6         | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 5      | 4      | 3      | 5       | 40    |
| 7         | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4       | 42    |
| 8         | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 4       | 40    |
| 9         | 5      | 4      | 3      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 5       | 44    |
| 10        | 5      | 3      | 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4       | 43    |
| 11        | 4      | 5      | 3      | 4      | 5      | 4      | 3      | 4      | 5      | 4       | 41    |
| 12        | 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 5       | 42    |
| 13        | 3      | 4      | 3      | 3      | 5      | 4      | 5      | 5      | 4      | 4       | 40    |
| 14        | 4      | 4      | 3      | 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 5      | 4       | 43    |
| 15        | 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 3      | 4      | 5       | 44    |
| 16        | 5      | 3      | 3      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 3       | 36    |
| 17        | 4      | 3      | 4      | 5      | 3      | 5      | 5      | 4      | 4      | 4       | 41    |
| 18        | 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 4      | 4       | 45    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 19 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 43 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 22 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 25 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 26 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 27 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 43 |
| 28 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 30 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 31 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 32 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 46 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 43 |
| 34 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 47 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 46 |
| 36 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 38 |
| 38 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 43 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 46 |
| 41 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 42 |
| 42 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 43 |
| 43 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 43 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 47 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 46 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 45 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 49 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 50 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 46 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 47 |
| 52 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 53 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 39 |
| 54 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 42 |
| 55 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 42 |

### Lampiran 3

#### Data Penelitian Variabel religiusitas (X1)

|    | Item | Item | Item | Item | Item | Item | Item | Item | Item | Item | Total |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
|    | 1    | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   |       |
| 1  | 3    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 43    |
| 2  | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 43    |
| 3  | 4    | 4    | 4    | 5    | 2    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 39    |
| 4  | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 43    |
| 5  | 4    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 42    |
| 6  | 4    | 4    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 45    |
| 7  | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 42    |
| 8  | 5    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 3    | 41    |
| 9  | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 43    |
| 10 | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 40    |
| 11 | 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 42    |
| 12 | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 5    | 42    |
| 13 | 3    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 38    |
| 14 | 3    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 3    | 40    |
| 15 | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 3    | 4    | 5    | 44    |
| 16 | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 35    |
| 17 | 4    | 3    | 4    | 5    | 3    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 42    |
| 18 | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 3    | 5    | 5    | 4    | 4    | 43    |
| 19 | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 40    |
| 20 | 5    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 3    | 3    | 5    | 41    |
| 21 | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 45    |
| 22 | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 45    |
| 23 | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 3    | 40    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 41 |
| 25 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 26 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 40 |
| 27 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 42 |
| 28 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 45 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 31 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 43 |
| 32 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 34 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 4 | 48 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 47 |
| 36 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 37 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 39 |
| 38 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 42 |
| 39 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 42 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 42 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 43 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 44 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 46 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 47 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 49 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 41 |
| 50 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 44 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 51 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 52 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 40 |
| 53 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 42 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 40 |

### Lampiran 4

#### Data Penelitian Variabel pengetahuan (X2)

| Responden | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | Item 5 | Item 6 | Item 7 | Item 8 | Item 9 | Item 10 | Total |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|-------|
| 1         | 5      | 3      | 5      | 5      | 4      | 4      | 4      | 5      | 5      | 4       | 44    |
| 2         | 4      | 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 3      | 5      | 5      | 5       | 45    |
| 3         | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5       | 43    |
| 4         | 5      | 4      | 5      | 5      | 3      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4       | 43    |
| 5         | 5      | 3      | 4      | 5      | 4      | 5      | 3      | 4      | 4      | 4       | 41    |
| 6         | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 3      | 5      | 5      | 4      | 4       | 42    |
| 7         | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 5      | 5       | 45    |
| 8         | 5      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 3       | 40    |
| 9         | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 3      | 5      | 3      | 5      | 4       | 41    |
| 10        | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4       | 40    |
| 11        | 4      | 3      | 4      | 5      | 5      | 4      | 3      | 5      | 5      | 4       | 42    |
| 12        | 5      | 4      | 5      | 3      | 5      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4       | 41    |
| 13        | 4      | 3      | 5      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 5       | 40    |
| 14        | 4      | 3      | 5      | 4      | 4      | 3      | 5      | 4      | 4      | 4       | 40    |
| 15        | 4      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 3      | 4      | 3      | 5       | 43    |
| 16        | 4      | 5      | 3      | 5      | 4      | 5      | 3      | 3      | 4      | 3       | 39    |
| 17        | 5      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5       | 41    |
| 18        | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5      | 3      | 3      | 3       | 42    |
| 19        | 5      | 4      | 4      | 5      | 3      | 3      | 3      | 5      | 4      | 5       | 41    |
| 20        | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 5      | 3      | 3      | 4       | 43    |
| 21        | 4      | 4      | 4      | 5      | 3      | 3      | 5      | 5      | 5      | 4       | 42    |
| 22        | 5      | 4      | 5      | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 3      | 4       | 43    |
| 23        | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4       | 44    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 24 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 45 |
| 25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 41 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 30 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 46 |
| 32 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 33 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 35 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 36 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 44 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 42 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 42 |
| 40 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 42 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 41 |
| 43 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 43 |
| 44 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 45 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 46 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 44 |
| 47 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 45 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 50 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 51 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 42 |
| 52 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 45 |
| 53 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 42 |
| 54 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 41 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 43 |

## Lampiran 5

### Data Penelitian Variabel Lingkungan sosial (X3)

| Responden | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | Item 5 | Item 6 | Item 7 | Item 8 | Item 9 | Item 10 | Total |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|-------|
| 1         | 4      | 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 3       | 44    |
| 2         | 5      | 4      | 3      | 5      | 3      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4       | 39    |
| 3         | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 5      | 3      | 3      | 4      | 4       | 40    |
| 4         | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 4      | 5       | 48    |
| 5         | 4      | 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 4      | 5      | 2      | 3       | 41    |
| 6         | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 5      | 3      | 4       | 40    |
| 7         | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4       | 40    |
| 8         | 5      | 4      | 5      | 5      | 5      | 4      | 4      | 4      | 5      | 3       | 44    |
| 9         | 5      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 4      | 5      | 5       | 44    |
| 10        | 4      | 3      | 4      | 4      | 5      | 5      | 5      | 3      | 5      | 5       | 43    |
| 11        | 4      | 3      | 4      | 5      | 4      | 4      | 3      | 5      | 4      | 4       | 40    |
| 12        | 4      | 4      | 5      | 3      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4       | 39    |
| 13        | 4      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4       | 38    |
| 14        | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 5      | 3      | 5      | 5       | 41    |
| 15        | 5      | 4      | 5      | 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 4      | 5       | 45    |
| 16        | 4      | 5      | 3      | 5      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3       | 37    |
| 17        | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 5      | 5      | 4      | 3      | 4       | 40    |
| 18        | 5      | 4      | 5      | 3      | 5      | 5      | 4      | 3      | 4      | 5       | 43    |
| 19        | 5      | 4      | 3      | 5      | 3      | 3      | 5      | 4      | 5      | 5       | 42    |
| 20        | 4      | 5      | 5      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4       | 42    |
| 21        | 5      | 4      | 5      | 3      | 3      | 4      | 5      | 5      | 4      | 5       | 43    |
| 22        | 4      | 5      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4      | 4      | 5      | 4       | 44    |
| 23        | 5      | 5      | 4      | 5      | 5      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4       | 43    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 45 |
| 25 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 45 |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 27 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 44 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 41 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| 30 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 31 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 32 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 33 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 34 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 35 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 45 |
| 36 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 44 |
| 39 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 40 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 41 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 42 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 42 |
| 43 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 45 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 46 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 47 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 45 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 49 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 50 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 45 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 51 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 41 |
| 52 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 43 |
| 53 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 45 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 55 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 44 |

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Makhbub Khilmii

Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 13 Februari 1997

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Candi Moncol, RT 02/02, Kec. Dukuhturi, Kab.  
Tegal

Riwayat Pendidikan : 1) SDIT Usamah Kota Tegal 2009  
2) SMP N 7 Kota Tegal 2012  
3) MAN 1 Tegal 2015  
4) Diploma II Universitas Islam Negeri Walisongo  
Semarang 2019  
5) Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo  
Semarang 2021